

Syarat Membuat Kalimat yang Efektif

1. Kesepadanan dan Kesatuan

Kesepadanan: Hubungan timbal balik antara subyek dengan predikat, predikat dengan obyek, serta keterangan-keterangan yang menjelaskan unsur-unsur kalimat.

Kesatuan : Setiap kalimat harus mengandung satu ide pokok atau kesatuan pikiran.

Jadi kesepadanan dan kesatuan : ialah kemampuan struktur bahasa dalam mendukung gagasan ide yang dikandung kalimat.

1.2. Subyek dan predikat

1.3. Ide pokok

1.4. Penggabungan ***yang, dan = Bertingkat, setara.***

1.5. Penggabungan ***sebab, waktu = Karena, ketika.***

1.6. Penggabungan ***akibat, tujuan = Sehingga, agar, supaya***

1.7. Penumpukan ide.

Kami sependapat dan terima kasih atas saran Saudari Ani untuk memberikan honor yang lebih banyak kepada para dosen, namun honorinya sekarang ini tampaknya sudah yang paling optimal yang dapat kami usahakan dikaitkan dengan kemampuan keuangan pemerintah.

Kami berterima kasih atas saran Saudari Ani untuk memberikan honor yang lebih banyak kepada para dosen. Saran itu kami setuju, tetapi tampaknya honor tersebut sudah paling tinggi yang dapat kami usahakan bila dikaitkan dengan kemampuan keuangan pemerintah.

1.8. Penggunaan kata terjemahan ***where, which (di mana, yang mana, mana)***

2. Kesejajaran.

Penggunaan kata yang disusun secara seri, apabila satu kata menggunakan kata benda pe/ me, maka kata lainnya yang disusun secara seri juga harus menggunakan kata benda pe/me.

Contoh. *Penyakit alzheimer atau pikun adalah satu segi usia tua yang paling mengerikan dan berbahaya, sebab pencegahan dan cara mengobatinya tak ada yang tahu.*

3. Penekanan

3.1. Posisi dalam kalimat

Prof. Dr. Herman Ali berpendapat, salah satu indikator yang menunjukkan tidak efisiennya Pertamina adalah rasio yang masih timpang antara jumlah pegawai Pertamina dengan produksinya.

3.2. Urutan yang logis.

Urutan yang logis dapat disusun secara kronologis sehingga semakin lama semakin memuncak atau kelimaks.

- Kehidupan anak muda itu ***tragis, sulit, dan susah.***

3.3. Pengulangan kata.

Pengulangan kata dalam kalimat efektif sewaktu-waktu diperlukan tujuannya untuk memperjelas maksud kalimat tersebut.

- Dalam pembiayaan harus ada keseimbangan antara pemerintah dengan swasta, domestik luar negeri, perbankan dengan lembaga keuangan non bank, dan sebagainya.

4. Kehematan

Kehematan dalam kalimat efektif, yaitu kehematan penggunaan kata dalam kalimat tanpak merusak struktur kalimatnya.

4.1. Pengulangan subyek

- Hadirin serentak berdiri setelah mereka mengetahui melalui memasuki ruangan.

4.2. Hiponimi dihidarkan

- Saya mau naik ke atas.

4.3. Pemakaian kata depan ***dari, dari pada.***

- Mahasiswa dari UPN Yogyakarta akan mengadakan kunjungan ke UPN Jawa Timur.

5. Kevariasian.

Kevariasian di dalam kalimat efektif tujuannya untuk menghindari kejenuhan pembaca.

5.1. Variasi pembuka kalimat

- Frase keterangan

Pada menit ke-50 kapten kesebelasan kembali menjaringkan bola yang kedua

- Frase benda
 - * **Rudy** dari Karantina menganggap hal ini sebagai satu isyarat sederhana untuk bertransmigrasi.
- Frase kerja
 - * **Buang jauh-jauh** pikiran yang menghantui selama ini.
- Partikel penghubung
 - * **Tetapi** secara kualitatif kecenderungan itu menunjukkan perkembangan yang merisaukan.

5.2. Variasi jenis kalimat

- * Mampukah kita menyelesaikan studi tepat pada waktunya?
- * Mahasiswa harus tenang di perpustakaan!

5.3. Variasi pola kalimat

* S-P-O

Rektor mengatakan bahwa ia lulus dengan memuaskan.

* P-S-O

Dikatakan oleh rektor bahwa ia lulus dengan memuaskan.

- **O-P-S**

la lulus dengan memuaskan kata rektor